

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Tabel 5.1 Rasio Profitabilitas

| Rasio | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   | 2019   | Rata-rata |
|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| GPM   | 21,73% | 21,79% | 21,87% | 19,48% | 20,61% | 21,09%    |
| NPM   | 9,17%  | 8,75%  | 9,31%  | 8,14%  | 9,84%  | 9,04%     |
| OPM   | 4,55%  | 9,10%  | 9,85%  | 11,73% | 10,11% | 9,06%     |

Berdasarkan Tabel 5.1, rasio GPM cenderung turun selama periode 2015 sampai dengan 2019. Pada tahun 2018 dan 2019 berada di bawah rata-rata GPM, meskipun penjualan perusahaan selalu meningkat dari tahun ke tahun dan laba kotor yang dihasilkan tidak meningkat secara signifikan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya produksi perusahaan.

Rasio NPM cenderung mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2016 dan tahun 2018 berada di bawah rata-rata rasio NPM. Hal ini disebabkan karena EAT tidak naik secara signifikan sementara penjualan perusahaan selalu meningkat cukup besar dari tahun ke tahun. Rasio OPM cenderung mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 OPM mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena turunya operating income, sedangkan penjualan perusahaan meningkat.

Kemampuan PT Gudang Garam Tbk. dalam menghasilkan laba kotor atas penjualan tidak cukup baik, namun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan laba operasional atas penjualan dapat dikatakan cukup baik.

Tabel 5.2 Rasio Likuiditas

| <b>Rasio</b> | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>Rata-rata</b> |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| QR           | 0,22        | 0,20        | 0,25        | 0,30        | 0,41        | 0,28             |
| CR           | 1,77        | 1,94        | 1,93        | 2,05        | 2,33        | 2,00             |

Berdasarkan Tabel 5.2, nilai QR PT Gudang Garam Tbk. cenderung mengalami peningkatan selama periode 2015 sampai dengan tahun 2019, meskipun pada tahun 2016 sempat turun karena terjadi penurunan aset lancar, persediaan dan utang lancar. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tanpa menggunakan persediaannya dinilai cukup baik.

Nilai CR PT Gudang Garam Tbk. selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan nilai rata-rata 2,00 kali, hal ini menunjukkan kemampuan PT Gudang Garam Tbk. untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya sangat baik.

Tabel 5.3 Rasio Solvabilitas

| <b>Rasio</b> | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>Rata-rata</b> |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| TDAR         | 40,15%      | 37,15%      | 36,81%      | 34,68%      | 35,20%      | 36,79%           |
| TDER         | 67,08%      | 59,11%      | 58,25%      | 53,10%      | 64,69%      | 60,44%           |

Berdasarkan Tabel 5.3, nilai TDAR perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan PT Gudang Garam Tbk. dalam membayar utang jangka panjangnya dinilai sangat baik atau *solvable*, karena semakin kecil nilai TDAR mengindikasikan semakin kecil pula aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Nilai TDER PT Gudang Garam Tbk. cenderung mengalami penurunan, namun TDER pada tahun 2019 berada di atas rata-rata karena naiknya utang perusahaan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan tren yang dari

tahun ke tahun nilai TDER perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang dengan menggunakan ekuitas dinilai cukup baik.

Tabel 5.4 Rasio Aktivitas

| <b>Rasio</b> | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>Rata-rata</b> |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
| TATO         | 1,10        | 1,21        | 1,24        | 1,38        | 1,40        | 1,27             |
| FATO         | 3,49        | 3,72        | 3,89        | 4,20        | 4,35        | 3,92             |
| WCTO         | 3,80        | 3,76        | 3,94        | 4,11        | 3,71        | 3,86             |

Berdasarkan Tabel 5.4, nilai TATO perusahaan naik dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola toal asetnya dengan baik. Nilai FATO perusahaan naik dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset tetapnya dengan baik.

Nilai WCTO perusahaan mengalami naik dan turun, namun nilai rata-rata WCTO sebesar 3,86 menunjukkan hasil yang cukup baik karena semakin besar WCTO mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah perlu adanya faktor lain untuk menganalisis laporan keuangan, karena hasil analisis laporan keuangan tidak dapat menyimpulkan sebuah kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sulitnya menemukan pedoman rasio analisis keuangan sebagai dasar perbandingan kinerja pada sebuah perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, maka berikut adalah saran yang ditujukan kepada perusahaan, investor dan peneliti berikutnya.

#### 1. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa menambahkan faktor-faktor lain yang dapat menganalisis laporan keuangan agar lebih lengkap dalam melakukan penelitian dan menambahkan teknik analisis laporan keuangan menggunakan teknik yang lain seperti teknik analisis *common size*, teknik analisis *trend series*, dan lainnya.

#### 2. Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mempertahankan rasio solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Namun perlu meningkatkan dari sisi rasio profitabilitas terutama dalam efisien dan efektivitas pengendalian biaya penjualan agar menghasilkan laba yang lebih besar.

#### 3. Investor

Untuk menilai kinerja sebuah perusahaan, investor sebaiknya melihat dari sisi analisis yang lain dan tidak hanya melihat dari hasil analisis rasio keuangan.